**ABSTRAK**

**Marsha Ramadhana Triani, 2014.** Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui bermain kartu kata pada anak didik Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom Makassar Kota Makassar.Skripsi dibimbing oleh Dra.HJ.Bulkis Said, M. Si dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini menelah penggunaan bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom.Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan bermain kartu kata pada anak Taman kanak-kanak Shandy Putra Telkom? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan Kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-kanak melalui bermain kartu kata di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Selanjutnya jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)* yang terdiri dari 4 tahap dalam setiap siklus yaitu perencanaan,pelaksanaan tindakan,observasi,dan refleksi. Kemudian yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan membaca permulaan melalui bermain kartu kata di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus masing-masing tiga kali pertemuan. Setting penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom yang terletak di daerah makassar didalam komplek Telkom . Subjek penelitian ini adalah anak didik Palapa ditangani oleh 1 orang guru dan anak didik berjumlah 14 orang. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Selanjutnya berdasarkan data dari hasil penelitian menujukkan bahwa melalui penggunaan kartu kata dapat meningkatkan keamampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom, hal ini dapat dilihat dari anak sudah mampu menirukan 4-5 urutan kata, anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama, dan anak mampu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkanya.